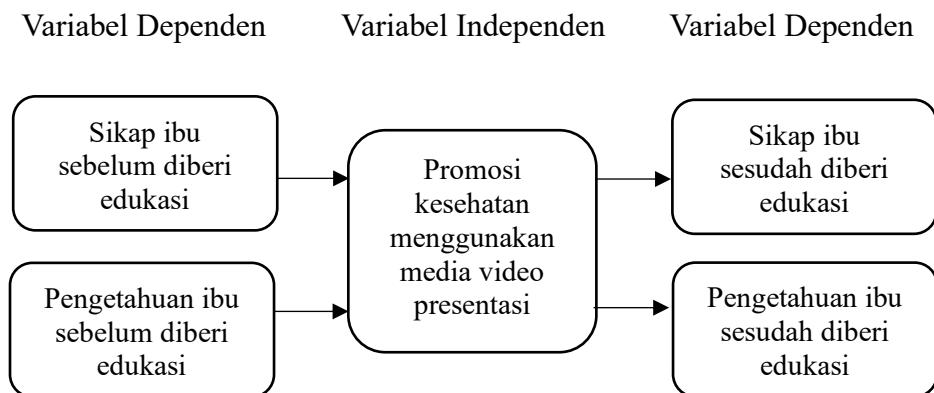


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran sistematis yang menunjukkan hubungan antara variabel penelitian (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, promosi kesehatan menggunakan media video presentasi merupakan variabel independen yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap ibu yang memiliki balita mengenai stunting sebagai variabel dependen.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

Hipotesis Alternatif (Ha):

1. Terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video presentasi terhadap pengetahuan ibu mengenai stunting sebelum dan sesudah diberikan intervensi di Kelurahan Karsamenak wilayah kerja Puskesmas Kawalu.

2. Terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video presentasi terhadap sikap ibu mengenai stunting sebelum dan sesudah diberikan intervensi di Kelurahan Karsamenak wilayah kerja Puskesmas Kawalu.

C. Variabel dan Definisi

1. Variabel

- a. Variabel Independen: Promosi kesehatan menggunakan media video presentasi.
- b. Variabel Dependen: Pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita mengenai stunting.

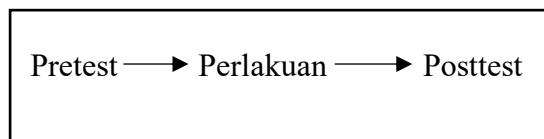
2. Definisi

**Tabel 3.1
Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Pengukuran
Promosi Kesehatan	Penyuluhan mengenai stunting melalui media video presentasi yang berdurasi 06.20 menit	Media Video	Pemberian video	
Pengetahuan Ibu	Tingkat pemahaman ibu mengenai stunting sebelum dan sesudah diberikan intervensi	Kuesioner	Mengisi kuesioner, jawaban benar diberi skor 1, jawaban salah diberi skor 0	Rasio
Sikap Ibu	Respon ibu terhadap stunting sebelum dan sesudah diberikan intervensi	Kuesioner	Mengisi kuesioner, 5 = SS, 4 = S, 3 = RG, 2 = TS, 1 = STS	Rasio

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan *Pre-Experimental design*. *Pre- Experimental design* adalah eksperimen yang mengukur pengaruh variabel independen terhadap pada variabel dependen, eksperimen ini hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Model desain yang digunakan adalah *one group Pretest-posttest* yaitu desain eksperimen yang dilakukan dengan pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan mengenai pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video presentasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita mengenai stunting.



E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak selalu berupa orang, tetapi juga bisa berupa objek, peristiwa, atau fenomena tertentu yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu di Kelurahan Karsamenak yang memiliki balita sebanyak 563 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik tertentu untuk dijadikan sumber data dalam penelitian. Sampel harus mewakili populasi agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

$$n = \frac{N}{1+N(a)^2}$$

Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin.

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

a = eror (5%)

Berikut adalah perhitungan sampel yang di ambil dalam penelitian ini:

$$n = \frac{519}{1 + 519 \cdot (0,05) 2}$$

$$n = \frac{519}{1+1,2975}$$

$$n = \frac{519}{2,2975}$$

$$n = 225,9 \text{ (dibulatkan 226)}$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 226 sampel.. Sampel yang diambil menggunakan Teknik *Quota sampling* yang dimana peneliti menentukan terlebih dahulu jumlah (kuota) responden yang dibutuhkan, kemudian memilih responden yang memenuhi kriteria hingga jumlah yang telah ditetapkan tercapai. Dalam penelitian ini, peneliti telah menetapkan sebanyak 9 posyandu sebagai lokasi pengambilan data. Pemilihan posyandu dilakukan secara acak dari seluruh posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kawalu, agar setiap posyandu memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai lokasi penelitian. Berikut adalah 9 posyandu terpilih, yaitu posyandu Edelweis, Cempaka, Mawar Bp, Sawo Hijau, Flamboyan, Aster, Mawar, Anggrek Bulan, Teratai merah. Berikut ini adalah jumlah responden berdasarkan posyandu.

Tabel 3.2
Jumlah Responden Berdasarkan Posyandu

No	Nama posyandu	Jumlah
1	Edelweis	36
2.	Cempaka	20
3.	Mawar Bp	16
4.	Sawo Hijau	20
5.	Flamboyant	15
6.	Aster	52
7.	Mawar	30
8.	Angrek Bulan	20
9.	Teratai merah	17
Jumlah		226

Namun setelah dilakukan pretest sejumlah 16 responden yang memiliki nilai pengetahuan dan sikap sudah baik dengan nilai pengetahuan

diatas 7 dan nilai sikap di atas 37 sehingga dikeluarkan dari analisis, sehingga sampel yang dianalisis selanjutnya berjumlah 210 sampel.

Tabel 3. 3
Jumlah Responden Berdasarkan Posyandu

No	Nama posyandu	Jumlah
1	Edelweis	30
2.	Cempaka	20
3.	Mawar Bp	16
4.	Sawo Hijau	20
5.	Flamboyant	15
6.	Aster	42
7.	Mawar	30
8.	Angrek Bulan	20
9.	Teratai merah	17
Jumlah		210

Dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Ibu yang memiliki anak balita (24-59 bulan)
- 2) Menjadi pengasuh utama
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria ekslusi:

- 1) Ibu yang tidak memiliki anak balita (24-59 bulan)
- 2) Bukan pengasuh utama
- 3) Tidak bersedia menjadi responden penelitian

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan variabel yang diteliti.

Instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner Pengetahuan

Terdapat 10 soal pengetahuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu yang disusun dalam bentuk pilihan ganda dengan empat opsi jawaban (a, b, c, d) dan hanya satu jawaban yang benar. Penilaian dilakukan secara dikotomus yaitu setiap jawaban yang benar diberikan skor 1, dan jawaban yang salah diberikan skor 0.

**Tabel 3. 4
Variabel Pengetahuan**

Variabel	Indikator	Kriteria Nilai	Kata Kunci	Jumlah	Item
Pengetahuan ibu mengenai stunting	Pengetahuan responden mengenai stunting: a. memahami pengertian dan dampak stunting b. menjelaskan faktor penyebab stunting c. menerapkan langkah pencegahan dan penanganan stunting	C1 (know) C2 a. memahami (pemahaman) pengertian dan dampak stunting b. menjelaskan faktor penyebab stunting c. menerapkan langkah pencegahan dan penanganan stunting	Mengetahui, Menyebutkan, Memilih Menjelaskan, Membedakan, Menjabarkan Menerapkan, Menentukan, Melaksanakan	4 3 3	1,2,3,6 5,7,10 4,8,9

2. Kuesioner Sikap

Terdapat 10 soal sikap untuk mengetahui Tingkat sikap ibu menggunakan skala likert. Dengan diberikan skor "Sangat Setuju=5" "Setuju=4" "Ragu-ragu=3" "Tidak Setuju=2" "Sangat Tidak Setuju=1".

Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner ini telah memalui proses uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan, berikut ini hasil uji validitas dan reliabilitas :

**Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap**

No Soal	R tabel	R hitung	Keterangan
1.	0,361	0,554	Valid
2.	0,361	0,561	Valid
3.	0,361	0,626	Valid
4.	0,361	0,616	Valid
5.	0,361	0,541	Valid
6.	0,361	0,519	Valid
7.	0,361	0,535	Valid
8.	0,361	0,501	Valid
9.	0,361	0,611	Valid
10.	0,361	0,642	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan kuesioner sikap sudah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$

**Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan**

No Soal	R tabel	R hitung	Keterangan
1.	0,361	0,638	Valid
2.	0,361	0,622	Valid
3.	0,361	0,517	Valid
4.	0,361	0,514	Valid
5.	0,361	0,556	Valid
6.	0,361	0,535	Valid
7.	0,361	0,514	Valid
8.	0,361	0,514	Valid
9.	0,361	0,525	Valid
10.	0,361	0,531	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan kuesioner pengetahuan sudah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap

Jumlah Responden	Jumlah soal	Cronbach's Alpha	Keterangan
30	10	0,843	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk kuesioner sikap sebesar 0,843. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 8
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Jumlah Responden	Jumlah soal	Cronbach's Alpha	Keterangan
30	10	0,793	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk kuesioner pengetahuan sebesar 0,793. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

3. Video Presentasi

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah video presentasi. Video presentasi ini berdurasi 06.20 menit yang berisikan definisi stunting, dampak stunting, penentuan stunting, faktor penyebab stunting, dan cara pencegahan stunting.

G. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung melalui wawancara mengenai pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita mengenai stunting.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Kawalu dan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, seperti catatan atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi masalah dan menyusun proposal skripsi
- b. Mempersiapkan surat izin penelitian
- c. Mempersiapkan lokasi tempat penelitian
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- e. Menyiapkan instrumen penelitian
- f. Uji validitas dan reabilitas instrument penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan manfaat, tujuan dan prosedur penelitian.
- b. Responden dipersilahkan untuk menandatangi informed consent jika bersedia menjadi responden.

- c. Menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner (pretest dan posttest)
- d. Melaksanakan pretest sebelum diberikan edukasi
- e. Memberikan edukasi berupa video presentasi mengenai stunting
- f. Melaksanakan posttest setelah diberikan edukasi

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Hasil data yang diperoleh harus melewati penyuntingan. Bila terdapat kekurangan atau kesalahan data maka data tersebut dapat dilengkapi dan diperbaiki.

b. Coding

Proses merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Proses ini dilakukan dengan memberikan kode angka pada setiap jawaban responden sesuai dengan penskoran yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah analisis data dan mempercepat proses input data.

c. Entry

Proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam perangkat lunak untuk di analisis lebih lanjut.

d. Scoring

Proses memberikan nilai atau skor pada variabel yang telah diteliti. Skoring dilakukan dengan menjumlahkan nilai dari setiap pertanyaan dalam kuesioner.

e. Tabulasi

Proses memasukan data ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan.

f. Processing

Kegiatan memproses data agar data yang sudah di entry dapat di analisa menggunakan komputerisasi.

g. Cleaning

Pembersihan data yang dilakukan jika terdapat kesalahan pada saat entry data sehingga data dapat diperbaiki.

2. Analisis Data

a. Univariat

Analisa ini digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari karakteristik responden meliputi pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan rata-rata nilai pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

b. Bivariat

Analisis data ini diawali dengan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji menunjukkan bahwa data tidak

berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga analisis dilanjutkan menggunakan uji non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon, diperoleh nilai signifikansi $p < 0,05$, yang berarti H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media video presentasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita di Kelurahan Karsamenak.